



KR-Antara/Hafidz Mubarak A
Pemain Timnas U-24 Indonesia Ramai Melvan Rumakiek (kanan) berusaha melewati pemain Korea Utara Ri Ilsong pada babak Grup F Asian Games 2022 di Zhejiang Normal University Stadium, Jinhua, China, Minggu (24/9/2023).

KALAH 0-1 DARI KOREA UTARA Timnas U-24 Indonesia Tetap Lolos

JINHUA (KR) - Tim nasional (Timnas) U-24 Indonesia menelan kekalahan 0-1 dari Korea Utara pada laga terakhir Grup F cabang olahraga sepakbola putra Asian Games XIX Hangzhou China 2023 di gelar di Stadion Zhejiang Normal University East, Minggu (24/9). Meski kalah, 'Tim Garuda Muda' tetap berhak melaju ke babak 16 besar dengan status satu dari empat tim peringkat ketiga terbaik di babak penyisihan.

Dikutip dari situs resmi PSSI, gol yang dicetak Kim Yusong menit ke-40 ini membawa Korea Utara menjadi juara Grup F mengoleksi 9 poin dan lolos ke babak 16 besar. Sedangkan Indonesia berada di posisi ketiga dengan 3 poin dengan selisih gol yakni 0 usai mencatatkan 2 gol memasukkan dan 2 gol kemasukan. Untuk peringkat kedua akhirnya ditempati Kirgistan yang mampu menang 4-1 atas Taiwan di laga pamungkas.

Kemenangan itu membuat Kirgistan mengoleksi 3 poin dengan selisih gol 0, sedangkan Taiwan tetap tiga poin dengan selisih gol -4. Kirgistan berada di tempat kedua karena jumlah gol yang dicetak di semua laga Grup F lebih baik dari Indo-

nesia. Kirgistan pun lolos sebagai runner-up dan akan menghadapi Korea Selatan di babak 16 besar. Dari hasil ini Indonesia diperkirakan akan melawan Uzbekistan pada babak 16 besar yang digelar 28 September mendatang.

Atas kepastian Timnas U-24 Indonesia lolos ke babak 16 besar, pelatih Indra Sjafri dalam keterangan resmi tim media PSSI mengaku tertarik untuk memanggil pemain tambahan guna memperkuat skuadnya saat ini.

"Apa yang akan saya lakukan nanti setelah tahu kami bisa lanjut? Tentu saya akan berdiskusi dengan tim pelatih. Apakah saya akan memanggil dua slot pemain tersisa yang belum hadir? Nanti kami diskusikan," ujarnya.

Di babak penyisihan Grup F kemarin memang kondisi Timnas U-24 Indonesia sedikit kedodoran karena hanya memiliki skuad terbatas dan bahkan hanya memiliki satu penyerang murni setelah Ramadhan Sananta tak bisa berangkat. "Saat ini ada 20 pemain dan saya sebagai pelatih sudah berusaha menyiapkan game plan terbaik, cara bermain terbaik untuk menghadapi setiap lawan," jelasnya. **(Hit)-f**

PELEPASAN LULUSAN PPG FKIP - UAD

Guru Masa Depan Inovatif, Profesional dan Dedikatif



KR - Istimewa
Rektor UAD Prof Muchlas MT (tengah), jajaran Rektorat, Dekanat FKIP dan lulusan PPG berfoto bersama di Kampus Utama UAD.

BANTUL (KR) - Tantangan dunia pendidikan semakin berat. Maka ada 3 nilai yang harus dimiliki guru masa depan. "Tiga nilai itu, inovatif, profesional dan dedikatif. Kami yakin 3 nilai sudah dimiliki Lulusan Profesi Pendidikan Guru/PPG Prajabatan maupun Lulusan PPG Dalam Jabatan selama kuliah di Universitas Ahmad Dahlan/UAD," kata Prof Dr Muchlas MT, Rektor UAD saat Pelepasan 307 Lulusan PPG Prajabatan Tahun Akademik 2022/2023 di Kampus Utama UAD, Ringroad Selatan, Bantul, Sabtu (23/9) pagi. Siangnya juga dilakukan Pelepasan 480 Lulusan PPG Dalam Jabatan Kategori 1 Gelombang 2 Tahun 2023. Dalam rangkaian itu dilakukan pembacaan sumpah profesi, penyerahan sertifikat pendidik oleh jajaran Rektorat dan Dekanat FKIP. Pelepasan tersebut dihadiri antara lain dari jajaran Rektorat UAD, Dekanat Fakultas Keguruan

dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UAD, Dr Trikinasih Handayani MSI (Kapropi Profesi Pendidikan Guru/PPG - FKIP UAD), Drs Suhirman MPd (Wakil Kepala Dinas Dikpora DIY). Hadir dan memberi sambutan antara lain Muhammad Sayuti MEd PhD (Dekan FKIP - UAD), Dr Suyatno MPd (Wakil Dekan FKIP-UAD). Disampaikan materi oleh Adhika Ganendra SSi MM (Plt Direktur PPG Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan/GTK Kemendikbud), Dr Hendi Pratama SPd MA (Educator, Trainer, Coach dan Motivator, dosen Unnes), Dr Dobby Hartanto MPd (Motivator dan dosen FKIP - UAD). Ketiga pemateri menyampaikan materi bagaimana menjadi guru kreatif dan inovatif, serta integrasi Calon Lulusan Prajabatan dengan Formasi ASN P3K.

Menurut Prof Dr Muchlas MT, 3 nilai yang harus dimiliki guru masa

depan harus diaplikasikan dan karakter profesi guru. "Ciri guru yang inovatif, selalu bertanya pada diri sendiri, inovasi apa yang telah dilakukan saat jadi guru sebagai panggilan jiwa? Begitu juga soal profesional dan dedikasi. Artinya inovasi, profesional dan dedikasi itu menjadi karakter seorang guru sejati. Selain itu, guru masa depan selalu melakukan adaptasi, memiliki kepekaan, transformatif di era disrupsi teknologi," ujarnya.

Sedangkan Irvhan Budi Handaka MPd (Ketua Panitia) dan Syariful Fahmi MPd (Humas Panitia) kepada KR menyampaikan, pelepasan dilakukan pagi dan siang. Pelepasan Lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan Tahun Akademik 2022/2023 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UAD, dihadiri oleh lulusan PPG secara offline berjumlah 290 dan 17 secara online. Jumlah lulusan terdiri dari bidang studi PGPAUD 33

lulusan, bidang studi PGSD 179 lulusan, bidang studi Bahasa Indonesia 27 lulusan, bidang studi Bahasa Inggris 27 lulusan, bidang studi Fisika 29, bidang studi Bimbingan Konseling 9 lulusan, bidang studi Matematika 3 lulusan. "Sehingga total PPG Prajabatan periode ini adalah 307 lulusan," kata Irvhan Budi Handaka.

Pelepasan bagi Lulusan PPG Dalam Jabatan Kategori 1 Gelombang 2 Tahun 2023, dihadiri oleh lulusan PPG secara offline 213 lulusan dan online berjumlah 267 lulusan. Total lulusan sejumlah 480 lulusan terdiri dari bidang studi PGPAUD, bidang studi PGSD, bidang studi Bahasa Indonesia, bidang studi Bahasa Inggris, bidang studi Fisika, bidang studi Bimbingan Konseling, bidang studi Matematika, bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bidang studi Agribisnis Produksi Tanaman. **(Jay).**



KR - Istimewa
Adhika Ganendra SSi MM selaku Plt Direktur PPG Dirjen GTK Kemendikbud menyampaikan materi.



KR - Istimewa
Rusydi Umar PhD, Warek UAD menyerahkan sertifikat kepada lulusan PPG Prajabatan.

DINAS KEBUDAYAAN DIY PERINGATI HARI AKSARA INTERNASIONAL Buktikan Aksara Jawa Masih Ada dan Digunakan

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY menggelar peringatan Hari Aksara Internasional bertajuk 'Jogjaksara'. Acara yang didanai dengan dana keistimewaan (dansais) ini diselenggarakan selama tiga hari, Jumat-Minggu (22-24/9) di The Ratan, Jalan Ringroad Selatan, Panggunharjo, Sewon, Bantul.

Pembukaan acara ditandai dengan pelepasan burung perukut oleh Sekretaris Daerah DIY Drs Beny Suharsono MSI dan Kepala Dinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi SS MA.

Hadir dalam kesempatan tersebut Drs Budi Husada (Kabid Sejarah, Bahasa, Sastra dan Permuseum), Setya Amrih Prasaja SS (Kasi Bahasa dan Sastra), perwakilan Dinas Kebudayaan kabupaten/kota, Komunitas Pelestari Aksara Jawa Segajabung, Rontjing Aksara, Geberjawa, Pacibita, Dipa Aksara, Griya Aksara, Langgam Aksara, Guru Praja, dan tamu undangan.

Dalam sambutannya, Beny Suharsono menyampaikan, tema peringatan Hari Aksara Internasional tahun ini 'Membangun fondasi untuk masyarakat yang berkelanjutan dan damai pada masa transisi'. Tema ini memberi pesan mendalam bahwa literasi adalah pondasi utama bagi masyarakat di tengah perubahan zaman. "Hari Aksara Internasional tahun 2023 hadir untuk mengingatkan kita semua pentingnya literasi sebagai martabat dan hak asasi manusia," kata Beny.

Kita tidak boleh melupakan hak dasar yang seharusnya menjadi hak setiap individu. "Meskipun dunia telah mencapai kemajuan luar biasa dalam berbagai aspek kehidupan, tantangan terkait literasi masih sangat besar," katanya.

Pada tahun 2020, data menunjukkan lebih dari 763 juta anak muda dan dewasa di seluruh dunia masih memiliki keterbatasan dalam literasi dasar. Oleh karena itu, peringatan ini menjadi momen penting untuk menyoroti urgensi dari masalah ini.



KR-Wawan Isnawan
Sekda DIY Beny Suharsono dan Kadinas Kebudayaan DIY Dian Lakshmi Pratiwi mengunjungi klinik aksara.



KR-Wawan Isnawan
Graffiti menggunakan aksara Jawa.

Tujuan dari Hari Aksara Internasional, lanjut Beny, adalah memberikan pemahaman yang semakin terbuka kepada seluruh masyarakat global tentang betapa krusialnya literasi. "Literasi bukan hanya hak anak muda, namun juga hak bagi setiap warga dari segala rentang usia, dari anak-anak hingga kaum dewasa dan lansia," katanya pula.

Melalui literasi, kita membuka pintu menuju berbagai informasi yang kita butuhkan untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Pendidikan, kesehatan, dan pemahaman akan kemajuan zaman semuanya dapat diakses melalui literasi yang kuat.

Pemerintah Daerah DIY berkomitmen untuk terus mendorong peningkatan

literasi di masyarakat. "Melalui berbagai program dan kebijakan, kami berharap dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi setiap warga DIY untuk mengembangkan kemampuan literasinya," jelasnya.

Sedangkan Dian Lakshmi dalam laporannya menjelaskan, Hari Aksara Internasional berawal dari Konferensi Dunia Menteri Pendidikan untuk Pemberrantasan Buta Aksara yang diadakan di Teheran, Iran, pada 8 September 1965 dan selanjutnya dicanangkan secara resmi saat Konferensi Umum Unesco pada 26 Oktober 1966.

Hari Aksara Internasional (*International Literacy Day*) sejak tahun 1967 diperingati setiap

tahunnya di berbagai negara. "Hal ini bertujuan untuk mengingatkan masyarakat internasional pentingnya melek aksara bagi individu, komunitas, dan masyarakat serta perlunya upaya intensif menuju masyarakat bebas buta aksara," katanya.

Dalam upaya menuju masyarakat bebas buta aksara, lanjut Dian, Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY memfokuskan pada upaya mengunggulkan kembali aksara Jawa di masyarakat.

Dikatakan, sejarah aksara Jawa merupakan sebuah evolusi perjalanan panjang. Tidak dipungkiri bahwa cerita Ajisaka menjadi sumber literasi terkait munculnya sejarah aksara Jawa. Namun, apabila kita melihat konteks sejarah



KR-Wawan Isnawan
Meninjau 'museum mini' berisi koleksi naskah beraksara Jawa dengan media logam, daun lontar dan kertas daluwang.



KR-Wawan Isnawan
Pertunjukan wayang beber.

aksara Jawa melalui pendekatan lain, karakter-karakter aksara Jawa yang berjumlah dua puluh aksara ini menjadi bagian dimulainya melek aksara bagi masyarakat Jawa tempo dulu. Dian mengatakan, kegiatan ini bertujuan untuk membangun sistem dan menyusun strategi untuk mengembalikan muruah orang Jawa yang berbahasa Jawa dan beraksara Jawa. "Perlu gerakan bersama membuktikan pada dunia bahwa aksara Jawa itu masih ada, dan masih digunakan oleh masyarakat Jawa," katanya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan aksara Jawa semakin dikenal kembali dan menjadi salah satu bentuk aksara untuk saling berkomunikasi, baik melalui

media sosial, maupun sebagai bentuk sebuah karya.

Sementara Kepala Seksi Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Setya Amrih Prasaja SS mengatakan, peringatan Hari Aksara Internasional yang bertajuk 'Jogjaksara' ini semoga menjadi momentum bagi preservasi, revitalisasi dan promosi aksara Jawa, terutama pada pemanfaatan digital.

Seperti kita ketahui, setelah gelaran Kongres Aksara Jawa I tahun 2021, Pemda DIY melalui Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY tetap konsisten untuk mengawal supaya aksara Jawa bisa memiliki infrastruktur di platform digital, melalui berbagai macam upaya.

"Salah satunya mempersiapkan kajian untuk mengajukan perubahan status aksara Jawa dari tabel 7 Unicode menjadi tabel 5 Unicode," katan Amrih.

Kecuali itu, lanjutnya, selalu mengupayakan pemanfaatan aksara Jawa secara digital dengan memperbanyak penggunaan aksara Jawa di piranti-piranti digital melalui platform Media Sosial yang ada.

Dalam Peringatan Hari Aksara Internasional 2023 dipamerkan koleksi naskah beraksara Jawa. Ada pula konsultasi primbon, klinik aksara, talkshow dengan tema dan narasumber yang berbeda setiap harinya, serta pementasan seni yang dilatarbelakangi atau bersumber dari naskah-naskah beraksara Jawa. **(Wan)**